

**TINGKAT PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG PENYAKIT INFEKSI  
SALURAN PENAFASAN AKUT PADA ANAK UMUR 1-5 TAHUN DI DESA WAJUR  
KECAMATAN KUWUS KABUPATEN MANGGARAI BARAT PROFINSI NTT  
LEVEL OF KNOWLEDGE OF PARENTS ABOUT DISEASES INFECTION OF  
ACUTE RECRUITS ON CHILDREN AGE 1 – 5 YEARS IN THE VILLAGES OF  
SUBJECT DISEASES KUWUS DISTRICT WEST MANGGARAI PROVINCE NTT**

**Helena Maria Manung., Nur Amalia Rostikarina S.Farm.,Apt**

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

**ABSTRAK**

Masalah rendahnya tingkat pengetahuan orang tua tentang penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di desa wajur kecamatan kuwus kabupaten manggrai barat. Kasus ispa di kota manggarai barat (flores NTT) merupakan kasus yang menempati urutan pertama. Peningkatan kasus ISPA ini meningkat dari tahun 2013-2014. Penyakit ini merupakan peringkat pertama dari 15 besar penyakit yang ada di Puskesmas Golowelu Kabupaten Manggarai Barat. Dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang penyakit ISPA maka orang tua akan lebih memperhatikan anaknya dengan lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua tentang penyakit ISPA pada anak. Karakteristik demografi yang diteliti meliputi tingkat pengetahuan tentang pengertian, penyebab, gejala, pencegahan. Penelitian ini bersifat deskriptif ,dengan jumlah responden sebanyak 45 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua tentang penyakit ISPA pada anak di desa wajur kecamatan kuwus kabupaten Manggarai Barat Propinsi NTT dalam kategori cukup baik dengan prosentasi 66,22 %. Perinciannya adalah tingkat pengetahuan orang tua tentang pengertian penyakit ISPA dengan hasil prosentasi 75,10 %, dengan kategori Baik, tingkat pengetahuan tentang orang tua tentang penyebab penyakit ISPA dengan Hasil 63,10 % dengan kategori cukup Baik, tingkat pengetahuan tentang Gejala penyakit ISPA drngan hasil 54,70 % dalam kategori kurang Baik, tingkat pengetahuan tentang pencegahan penyakit ISPA dengan hasil 65,33 % dalam kategori cukup Baik. Sehubungan dengan dengan hasil penelitian tenaga kesehatan harus lebih banyak memberikan informasi tentang penyakit ISPA guna menambah pengetahuan orang Tua, sehingga dengan bertambahnya pengetahuan Orang Tua maka peningkatan kasus ISPA pada penderita dapat berkurang.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut

**ABSTRACT**

Problems low level of knowledge of parents about the disease Acute Respiratory Infections (ARI) in the village sub-district wajur kuwus manggrai western district. Ispa case in western manggarai city (flores NTT) is a case that ranks first. The increase in ARI cases have increased from 2013-2014. This disease is the first rank of the top 15 diseases in PHC Golowelu West Manggarai. With a good level of knowledge about respiratory diseases, parents pay more attention to their children better. The purpose of this study was to determine the level of parental knowledge about respiratory diseases in children. Demographic characteristics were studied included the level of knowledge on the definition, causes, symptoms, prevention. This is a descriptive study, with the number of respondents as many as 45 people. These results indicate that the level of parental knowledge about respiratory diseases in children in sub-district village kuwus wajur NTT province of West Manggarai district in the category quite well with the percentage of 66.22%. The breakdown is the level of parental knowledge about the understanding of respiratory diseases with a percentage of 75.10% results, with good category, the level of knowledge about the parents about the causes of respiratory disease with results of 63.10% with Good enough category, the level of knowledge about the symptoms of respiratory diseases drngan results 54.70% in the poor category Good, the level of knowledge about the prevention of respiratory disease with the result of 65.33% in the category Good enough. In connection with the research results of more health workers should provide information about the respiratory disease in order to increase the knowledge of old people, so with increased knowledge of Parents then an increase in ARI cases in patients can be reduced.

Keywords: Level of Knowledge, Acute Respiratory Infection Disease

## PENDAHULUAN

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan banyak kematian pada anak. Infeksi ini terjadi di saluran napas dan disebabkan karena bakteri. Penderita akan mengalami demam, batuk, dan pilek secara berulang. ISPA merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak dan dapat menyebabkan kematian. Infeksi saluran pernapasan akut ini menyebabkan kematian 4 dari 1\5 juta perkiraan kematian pada anak berusia di bawah 5 tahun pada setiap tahunnya (Handayani, Yuli. 2010).

Kasus ISPA di Kota Manggarai Barat (Flores NTT) merupakan kasus yang menempati urutan pertama. Peningkatan kasus ISPA ini meningkat dari tahun 2013-2014. Penyakit ini juga merupakan peringkat pertama dari 15 besar penyakit yang ada di Puskesmas Golowelu Kabupaten Manggarai Barat. Untuk setiap bulannya populasi meningkat 10 sampai 20 kali. Pada tahun 2013 yakni sebanyak 70

orang anak, peningkatan kembali terjadi pada tahun 2014 sebanyak 85 orang anak, dan pada tahun 2015 sebanyak 98 orang anak yang menderita penyakit ISPA. Dengan tingkat pengetahuan yg baik tentang penyakit ispa maka orang tua akan lebih memperhatikan anaknya dengan lebih baik. Seperti menjaga kesehatan gizi agar tetap baik dan menjaga kebersihan lingkungan. melalui penelitian ini penulis mengharapkan dapat membantu orang tua untuk lebih memperhatikan kesehatan anaknya agar dapat meminimalisir peningkatan jumlah anak yang menderita ISPA.

Dari Latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti tentang tingkat pengetahuan orang tua tentang penyakit ispa pada anak umur 1-5 tahun di desa wajur kabupaten manggarai barat profinsi NTT.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian yang bersifat deskriptif atau non eksperimen

## HASIL PENELITIAN

### Pengetahuan Orang Tua Tentang

#### Pengertian ISPA

| No. Soal         | Score       | Presentase   |
|------------------|-------------|--------------|
| 1                | 42          | 93,33        |
| 2                | 35          | 77,77        |
| 3                | 35          | 77,77        |
| 4                | 28          | 62,22        |
| 5                | 29          | 64,44        |
| <b>Rata-Rata</b> | <b>33,8</b> | <b>75,10</b> |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel tingkat pengetahuan orang tua tentang pengertian ISPA dengan prosentase sebesar 75,10 % termasuk dalam kategori baik.

### Pengetahuan Orang Tua Tentang

#### Penyebab Penyakit ISPA.

| No.s oal | Sco re | Presen tase |
|----------|--------|-------------|
| 6        | 34     | 75,55       |

|           |      |       |
|-----------|------|-------|
| 7         | 31   | 68,88 |
| 8         | 24   | 53,33 |
| 9         | 30   | 66,66 |
| 10        | 23   | 51,11 |
| Rata-Rata | 28,4 | 63,10 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel tingkat pengetahuan orang tua tentang prnyebab penyakit ispa dengan prosentase 63,10% termasuk dalam kategori cukup baik.

### Pengetahuan Orang Tua Tentang

#### Gejala Penyakit ISPA.

| No.soal   | Score       | Presentase   |
|-----------|-------------|--------------|
| 11        | 33          | 73,33        |
| 12        | 31          | 68,88        |
| 13        | 15          | 33,33        |
| 14        | 16          | 33,55        |
| 15        | 29          | 64,44        |
| Rata-Rata | <b>24,8</b> | <b>54,70</b> |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk

variabel tingkat pengetahuan tentang gejala penyakit ispa pada anak dengan prosentasi 54,70% termasuk dalam kategori kurang baik.

### Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Penyakit ISPA.

#### Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Penyakit ISPA.

| No               | Sub Variabel    | Rata-Rata Score Yang Didapat | Rata-Rata Presentase | Kategori    |
|------------------|-----------------|------------------------------|----------------------|-------------|
| 1                | Pengertian ISPA | 33,8                         | 75,10                | Baik        |
| 2                | Penyebab ISPA   | 28,4                         | 63,10                | Cukup       |
| 3                | Gejala ISPA     | 24,8                         | 54,70                | Kurang baik |
| 4                | Pencegahan ISPA | 29,4                         | 65,33                | Cukup       |
| 5                | Rata-Rata       | 29,8                         | 66,22                | Cukup Baik  |
| <b>Rata-Rata</b> |                 | <b>29,4</b>                  | <b>65,33</b>         |             |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel tingkat pengetahuan orangtua tentang pencegahan penyakit ispa pada anak dengan prosentasi sebesar 65,33 % termasuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan data dari tabel 4.2.1.5 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan orang tua tentang penyakit ispa pada anak dipuskesmas golowelu manggarai barat sangat rendah yaitu rmasuk kategori kurang baik dengan prosentasi 62,22%.

### Pembahasan

Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa Untuk pengetahuan orangtua tentang pengertian ISPA termasuk dalam kategori

baik. Hal ini dikarenakan dari segi tingkat pendidikannya mereka sudah mengerti tentang pengertian dari penyakit ispa . Untuk pengetahuan penyebab, pencegahan termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini di sebabkan karena sebagian orang tua sudah mengetahui informasi tentang penyakit Ispa baik dari media massa maupun elektronik. sedangkan pengetahuan orang tua tentang gejala penyakit ispa termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan kebanyakan orang tua mengetahui gejala tertentu seperti batuk, bersin, serak, sakit tenggorokan pernafasan yang cepat nafas yang berbunyi bukanlah gejala penyakit Ispa melainkan penyakit biasa. Oleh karena itu pihak tenaga medis harus melakukan penyuluhan secara rutin agar pengetahuan orangtua bertambah. Bahasa yang digunakan harus mudah dimengerti atau dipahami sehingga orangtua dapat menangkap informasi yang disampaikan , karena sebagian besar orang tua memiliki pendidikan yang rendah. Rendahnya

pendidikan juga dapat dapat mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap suatu berita atau informasi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan orangtua tentang penyakit ISPA pada anak di desa wajur kecamatan kuwus kabupaten manggarai barat provinsi NTT termasuk dalam kategori cukup baik dengan prosentasi 66,22 %.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa terimakasih dipersembahkan kepada masyarakat di Desa Wajur, kecamatan kuwus kabupaten manggarai barat propinsi NTT yang telah brsedia menjadi responden saya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi.(20017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, 2006. *Keterampilan Membaca dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*
- Anonim Dinas Kesehatan Labuan Bajo. 2013. *Profil UPT*. Puskesmas Golowelu Kecamatan Kuwus
- Direktorat Bina Farmasi Komunitas Klinik, Ditjen Bina Farmasi & ALKES Depertemen

Kesehatan Republik Indonesia (2006)  
*Pharmaceutical Care untuk Penyakit Infeksi  
Saluran Pernapasan*. Jakarta

DR. Widoyono, MPH. 2008. *PENYAKIT  
TROPIS Epidemiologi penularan pencegahan  
& pemberantasannya*. Semarang : PT Gelora  
Aksara

Notoatmodjo, 2003 *Metodologi penelitian*  
Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmojo, Soekidjo, 2005 *Metodologi  
Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.

catiyas Embriyowati, 2012 *faktor faktor yang  
berhubungan dengan kejadian ispa pada  
balita di wilayah kecamatan gombang  
kabupaten kebumen jawa tengah*. 2012. Depok  
; universitas indonesia

Namira siti, 2013 *Gambara faktor – faktor  
yang mempengaruhi kejadian ispa pada anak  
prasekolahan di kampung pemulung  
tangerang selatan* Fakultas kedokteran dan  
*ilmu kesehatan* : uin syarif hidayatullah jakarta

Rasmilah, 2004 *infeksi saluran pernapasan  
akut (ispa dan penanggulangannya*: fakultas  
kesehatan masyarakat : universitas sumatera  
utara